



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Desain dan Persepsi Siswa pada Media Ular Tangga Puisi untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi

Laila Dwi Kurnia¹⁽⁰⁾, Cahyo Hasanudin²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

lailadwi2304@gmail.com

abstrak – Keterampilan menulis mencakup kemampuan menuangkan gagasan atau isi pikiran, mulai dari menulis sederhana hingga bentuk yang lebih kompleks seperti mengarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain dan persepsi siswa terhadap media ular tangga dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplorasi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, analisis data menggunakan analisis tematik model Braun & Clarke, sedangkan validasi data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah desain media Ular Tangga memuat 1) kemudahan penggunaan, 2) pemahaman materi, 3) estetika dan desain, 4) motivasi dan keterlibatan siswa, dan 5) keterlibatan emosional dan kenyamanan belajar. Simpulan dalam penelitian ini bahwa persepsi guru terhadap media ular tangga dalam kategori sangat setuju.

Kata kunci – Keterampilan Menulis, Media Ular Tangga, Puisi

Abstract – Writing skills include the ability to express ideas or thoughts, ranging from simple writing to more complex forms such as composing. This study aims to determine students' design and perception of the snake and ladder media in learning to write poetry. This study uses an exploratory qualitative approach. Data collection was conducted through questionnaires, data analysis using Braun & Clarke's thematic analysis model, while data validation used source triangulation. The results of this study are that the design of the snake and ladder media includes 1) ease of use, 2) understanding of the material, 3) aesthetics and design, 4) student motivation and engagement, and 5) emotional engagement and learning comfort. The conclusion of this study is that teachers' perceptions of the snake and ladder media are in the strongly agree category.

Keywords – Writing Skills, Snake and Ladder Media, Poetry

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide melalui bahasa tulis yang tersusun dengan runtut, utuh, dan mudah dipahami sehingga pikiran penulis dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca (Zulela dkk., 2017). Menulis juga merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki

peserta didik karena berkaitan dengan kemampuan mengolah gagasan secara lisan dan tertulis (Situmorang dalam Suprayogi dkk., 2021). Selain itu, keterampilan menulis dipandang sebagai proses aktif serta kreatif dalam menyalurkan gagasan ke dalam bentuk tulisan agar tercipta komunikasi antara penulis dengan pembaca (Wiratama dkk., 2022). Dengan demikian, pemahaman terhadap keterampilan menulis menjadi dasar penting sebelum membahas keterampilan menulis puisi yang juga termasuk dalam kegiatan menulis kreatif.

Orang yang memiliki kebiasaan menulis cenderung memiliki kestabilan mental yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang jarang menulis karena kegiatan menulis dapat menjadi sarana untuk menyalurkan beban psikologis melalui tulisan yang dibuat (Ninawati, 2019). Keterampilan menulis juga memberikan manfaat bagi individu untuk mengekspresikan pandangan serta perasaannya terhadap berbagai hal sekaligus melatih kemampuan berbahasa yang kreatif dalam menyampaikan pikiran (Lestari, 2017). Di lingkungan pendidikan, tujuan utama dari keterampilan menulis yaitu agar siswa mampu mengembangkan ide dalam bentuk tulisan melalui karya yang dihasilkan pada pembelajaran bahasa Indonesia (Dayu dkk., 2017).

Rendahnya minat siswa dalam belajar menulis dapat disebabkan oleh faktor guru karena keberhasilan pembelajaran menulis tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi melainkan juga oleh strategi mengajar yang digunakan (Pidrawan dkk., 2022). Permasalahan lain yang sering dijumpai di kelas ialah kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis yang membuat mereka lebih memilih untuk berbicara dalam mengutarakan ide dan pikirannya (Dewi dkk., 2018). Selain itu, pembelajaran menulis dianggap membosankan oleh sebagian siswa yang menyebabkan minat serta kemampuan menulis mereka tidak berkembang dengan optimal (Hidayah, 2020). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan kreatif seperti pembelajaran menulis puisi agar siswa lebih termotivasi dalam kegiatan menulis.

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang bersifat imajinatif dengan penyampaian makna melalui ungkapan simbolik dan estetis yang tidak selalu mudah dipahami oleh pembaca (Tussaadah dkk., 2020). Puisi juga dipahami sebagai karya sastra yang menggunakan bahasa ringkas melalui pemilihan diksi yang

bersifat kias dan imajinatif sehingga menimbulkan keindahan tersendiri (Waluyo dalam Azizah, 2015). Selain itu, puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang mengekspresikan ungkapan batin paling mendalam dalam setiap pernyataannya (Ramdhani & Nugraha, 2023).

Melalui kegiatan menulis puisi, peserta didik dapat menyalurkan ekspresi diri, mengembangkan kepekaan, serta memperkaya kemampuan berbahasa yang dimilikinya sehingga menulis puisi menjadi aktivitas penting yang perlu diajarkan di sekolah (Deliani & Dongoran, 2022). Kegiatan ini juga dapat memperluas kata serta melatih siswa untuk berpikir kreatif dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide dan informasi kepada pembaca (Wijayanti dalam Nur'Ajmiy, 2023). Selain itu, menulis puisi memberi manfaat bagi siswa dalam menuangkan gagasan melalui bahasa yang estetis, mengembangkan imajinasi, serta memperluas wawasan tentang kehidupan di sekitar mereka (Nur & Mannahali dalam Idammatussilmi & Latifah, 2021).

Kemampuan menulis puisi pada siswa masih tergolong rendah karena strategi pembelajaran yang digunakan guru di kelas belum berjalan secara optimal (Deliani & Dongoran, 2022). Banyak peserta didik yang belum siap menulis karena kesulitan menentukan ide sesuai tema dan memerlukan contoh terlebih dahulu agar mampu menulis dengan lancar (Qadaria dkk., 2023). Selain itu, kurangnya fokus juga menjadi hambatan utama yang menyebabkan siswa membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas menulis (Kusna dkk., 2024). Maka dari itu, diperlukan inovasi media pembelajaran seperti penggunaan media permainan untuk menumbuhkan minat dan konsentrasi siswa, salah satunya melalui penggunaan media ular tangga.

Media ular tangga merupakan permainan tradisional yang hingga kini masih diminati oleh anak-anak karena mampu menghadirkan aktivitas bermain yang menyenangkan (Baiquni, 2016). Ular tangga yaitu permainan papan yang dapat dimainkan oleh dua orang atau lebih serta mengandung unsur kompetitif dan edukatif (Melsi dalam Setiawati dkk., 2019). Permainan ini menggunakan dadu sebagai penentu langkah pemain dari awal hingga akhir permainan dengan tujuan

mencapai kemenangan dan termasuk jenis permainan papan seperti monopoli dan ludo (Kumala dkk., 2020).

Media ular tangga dapat meninggalkan kesan positif bagi peserta didik yang memainkannya karena pengalaman belajar yang menyenangkan cenderung lebih mudah diingat dalam waktu yang reletif lama (Suciati, 2020). Melalui permainan ini, siswa dapat belajar sambil bermain, bekerja sama dalam kelompok, maupun belajar secara mandiri dengan bantuan gambar yang menarik pada papan permainan (Hidayah, 2023). Selain itu, permainan dalam pembelajaran juga bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, serta kreativitas anak bahkan dapat digunakan sebagai media terapi dalam konteks pendidikan (Iis Nurhayati dalam Yudiyanto dkk., 2022).

Tujuan utama dari permainan ular tangga ialah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar tertarik mempelajari serta mengulang materi pelajaran melalui aktivitas bermain yang menyenangkan (Baiquni, 2026). Selain itu, permainan ini diciptakan agar peserta didik merasa tertantang namun tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya sedang melakukan kegiatan belajar (Yuningsih, 2019). Media edukatif ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar melalui aktivitas bermain yang interaktif dan menarik (Nurussofa & Astuti, 2023). Dengan demikian, penggunaan media ular tangga diharapkan mampu menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplorasi. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini berupaya menggali secara mendalam bagaimana desain media ular tangga puisi dikembangkan serta bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media ular tangga puisi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Penelitian eksplorasi yaitu jenis penelitian yang berfungsi untuk menggali serta memahami suatu permasalahan yang belum banyak dikaji secara mendalam, tujuan utamanya ialah menemukan gagasan, pola, maupun pemahaman awal yang dapat dijadikan pijakan bagi penelitian berikutnya (Mudjiyanto, 2018).

Partisipan dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas V sekolah dasar yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media ular tangga puisi. Siswa tersebut dipilih karena telah menggunakan media tersebut dalam proses belajar, sehingga dapat memberikan tanggapan mengenai desain dan penerapannya dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Adapun instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Instrumen Angket

Aspek	Butir Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan	1. Media Ular Tangga Puisi mudah digunakan.					
	2. Saya dapat memahami cara bermain media tanpa bantuan guru.					
	3. Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah diikuti.					
	4. Permainan mudah dimainkan dan tidak membingungkan.					
	5. Media membantu saya memahami langkah-langkah menulis puisi.					
Pemahaman Materi	6. Media Ular Tangga Puisi membantu saya memahami struktur puisi					
	7. Contoh puisi dalam media sesuai dengan pelajaran di kelas.					
	8. Media membuat saya memahami makna kata dalam puisi.					
	9. Kegiatan di dalam media membantu saya menulis puisi lebih baik.					
	10. Media membuat saya lebih percaya diri dalam menulis puisi.					
Estetika dan Desain	11. Desain media menarik perhatian saya untuk belajar.					
	12. Warna dan tampilan media menyenangkan untuk dilihat.					
	13. Tulisan dan gambar terlihat jelas dan rapi.					
	14. Ukuran huruf dan gambar sesuai digunakan di kelas dan tampak kreatif dan menarik.					
Motivasi dan Keterlibatan Siswa	15. Saya lebih bersemangat belajar setelah menggunakan media ini.					
	16. Media membuat saya lebih fokus dalam menulis puisi.					
	17. Saya merasa waktu belajar lebih cepat saat menggunakan media.					
	18. Saya ingin menggunakan media ini lagi pada pelajaran berikutnya.					
	19. Saya merasa senang belajar dengan media ini.					
Keterlibatan	20. Media membuat saya merasa nyaman saat					

Emosional dan Kenyamanan Belajar	belajar.				
	21. Saya tidak cepat bosan menggunakan media ini.				
	22. Guru merasa terbantu dengan adanya media Ular Tangga Puisi.				
	23. Saya merasa lebih percaya diri menulis puisi setelah menggunakan media.				
	24. Saya merasa ide saya lebih mudah muncul setelah menggunakan media.				
	25. Media membantu saya lebih menikmati proses belajar menulis puisi.				

Keterangan (Sangat Setuju=5, Setuju=4, Netral=3, Tidak Setuju=2, dan Sangat Tidak Setuju=1) (Dikembangkan oleh peneliti)

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik (thematic analysis).

Metode ini digunakan untuk menafsirkan dan menemukan pola makna dari data yang diperoleh, baik dari hasil angket maupun wawancara siswa. Analisis tematik merupakan metode untuk mengenali, mengelompokkan, dan menafsirkan pola atau tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke dalam Saparno dkk., 2024). Menurut Braun dan Clarke, terdapat enam tahapan dalam analisis tematik, yaitu:

1. Familiarisasi dengan data

Tahap ini dilakukan dengan membaca berulang data hasil wawancara dan tanggapan siswa untuk memahami isi dan konteks secara mendalam, sekaligus mencatat ide-ide awal yang mungkin muncul dari data (Sari, 2024).

2. Membuat kode awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengkodean secara sistematis dengan mengelompokkan data ke dalam potongan-potongan bermakna (kode) yang sesuai dengan fokus penelitian, misalnya pengalaman siswa saat menggunakan media (Ruslan dkk., 2023).

3. Mencari tema

Setelah semua kode dikumpulkan, peneliti mengelompokkan kode-kode yang memiliki kesamaan makna menjadi beberapa tema awal yang lebih luas, seperti kemudahan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Sangapan dkk., 2025).

4. Meninjau tema

Pada tahap ini peneliti menelaah kembali tema-tema yang telah terbentuk untuk memastikan kesesuaiannya dengan keseluruhan data. Tema yang kurang relevan dapat direvisi, digabung, atau dihapus (Rizkita dkk., 2025).

5. Mendefinisikan dan menamai tema

Setiap tema kemudian didefinisikan secara jelas agar menggambarkan inti dari data yang diwakilinya. Nama tema diberikan secara ringkas dan deskriptif agar mudah dipahami (Emillyan dkk., 2025).

6. Menulis laporan

Tahap terakhir adalah menyusun laporan hasil analisis dalam bentuk narasi yang runtut dan menarik, memuat kutipan data yang mendukung, serta menghubungkannya kembali dengan fokus penelitian dan literatur yang relevan (Khafi dkk., 2025).

Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui penerapan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa siswa guna memastikan ketepatan informasi yang dihimpun. Triangulasi sumber merupakan metode pengecekan data dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber agar hasil penelitian lebih kredibel (Alfansyur & Andarusni dalam Husnullail & Jailani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi

Media pembelajaran Ular Tangga Puisi dibuat sebagai sarana pembelajaran yang mengajak siswa belajar sambil bermain. Media ini berbentuk papan permainan ular tangga berisi 100 kotak yang disusun seperti permainan ular tangga pada umumnya. Papan didesain dengan warna yang cerah serta ilustrasi ular dan tangga yang menarik sehingga mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menimbulkan kejemuhan bagi siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Papan Ular Tangga

Permainan dilakukan mengikuti instruksi pada papan. Pemain memilih pion, melempar dadu, dan menggeser pion sesuai angka yang didapat. Apabila pemain memperoleh angka 6 saat memutar dadu, maka pion harus digerakkan maju sebanyak 6 langkah. Jika pion berhenti pada kotak bertanda tangga, siswa naik ke kotak yang lebih tinggi, sedangkan jika berada pada kotak bergambar kepala ular, pion harus turun mengikuti ekor ular tersebut. Ketika pion berhenti di kotak berwarna biru, siswa harus mengerjakan kartu tantangan dan membuat puisi sesuai perintah pada kartu. Sebaliknya, bila pion berhenti di kotak berwarna oranye, siswa wajib menjawab kartu soal mengenai puisi. Jika jawaban salah, siswa mundur 1-2 kotak sesuai aturan. Jika jawaban benar, maka diperbolehkan memutar dadu satu kali lagi.

Media ini juga dilengkapi dua jenis kartu, yaitu kartu soal dan kartu tantangan. Kartu soal berisi pertanyaan singkat mengenai konsep dasar puisi untuk menguji pengetahuan siswa dan memperkuat pemahaman materi. Sementara itu, kartu tantangan menginstruksikan siswa untuk menulis puisi secara langsung, mulai dari membuat satu baris puisi sederhana hingga menulis satu bait lengkap dengan majas. Kombinasi kedua kartu dapat menumbuhkan kreativitas serta keberanian siswa dalam mengekspresikan ide melalui puisi.



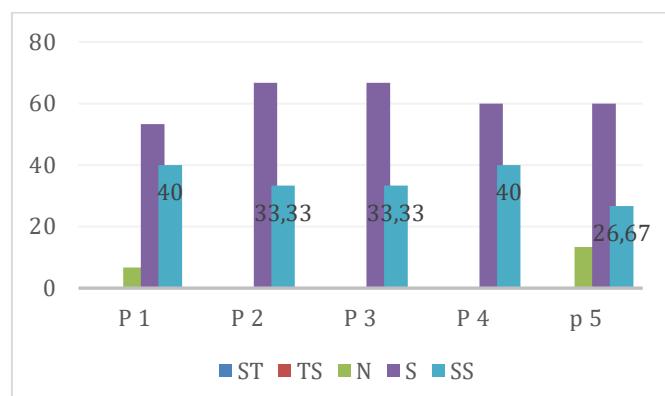
Gambar 2. Kartu Soal dan Kartu Tantangan

Dengan demikian, mekanisme permainan menjadi lebih interaktif dan penuh antisipasi sehingga siswa ter dorong aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Secara keseluruhan, media Ular Tangga Puisi menghadirkan pembelajaran yang seimbang antara unsur permainan, teori, dan praktik menulis sehingga efektif membantu mengembangkan kemampuan menulis puisi secara kreatif dan menyenangkan.

Persepsi Siswa Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi

1. Kemudahan Penggunaan

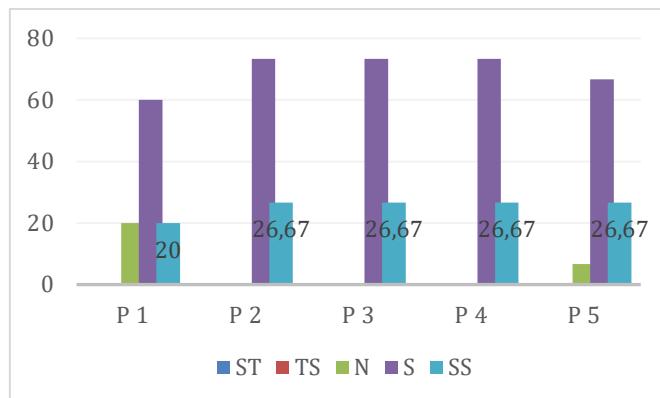
Persepsi siswa pada aspek kemudahan penggunaan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek kemudahan penggunaan rata-rata jawaban siswa menjawab sangat setuju 34,67%, menjawab setuju sebanyak 61,33%, menjawab netral sebanyak 4%, menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.



Gambar 3. Diagram Aspek Kemudahan Penggunaan

2. Pemahaman materi

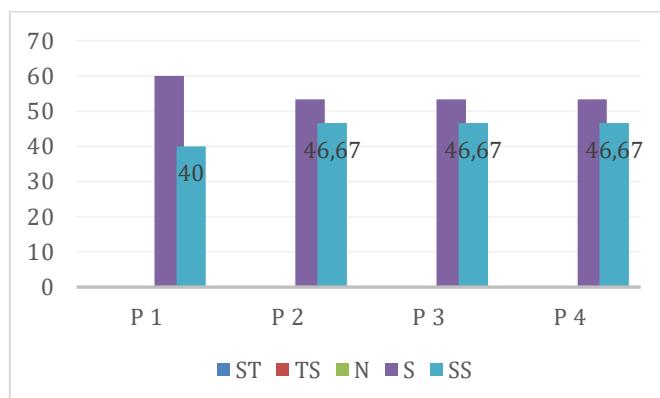
Persepsi siswa pada aspek pemahaman materi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek pemahaman materi rata-rata jawaban siswa menjawab sangat setuju 25,33%, menjawab setuju sebanyak 69,33%, menjawab netral sebanyak 5,333%, menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.



Gambar 4. Diagram Aspek Pemahaman Materi

3. Estetika dan Desain

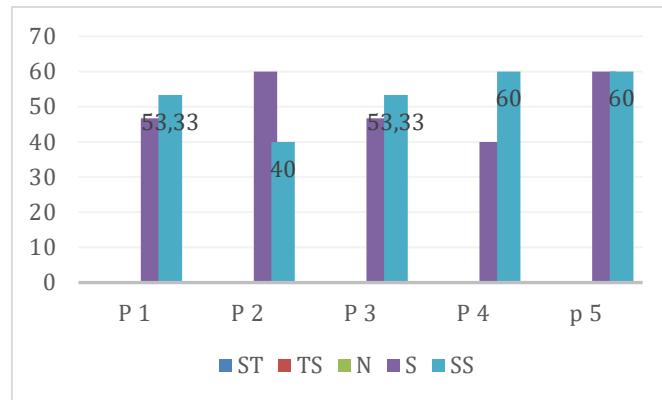
Persepsi siswa pada aspek estetika dan desain untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dicari dengan empat pertanyaan. Pada aspek estetika dan desain rata-rata jawaban siswa menjawab sangat setuju 45%, menjawab setuju sebanyak 55%, menjawab netral sebanyak 0%, menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.



Gambar 5. Diagram Aspek Estetika dan Desain

4. Motivasi dan Keterlibatan Siswa

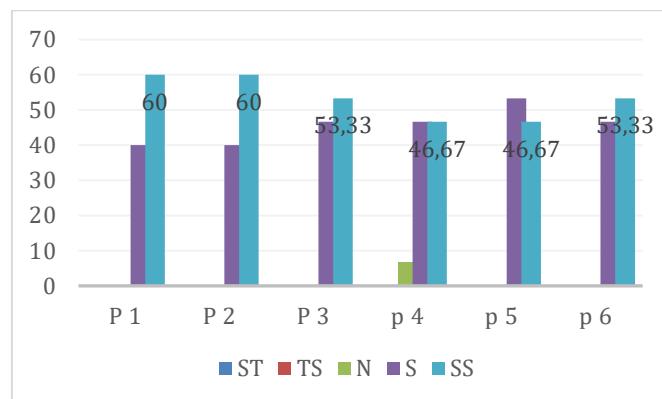
Persepsi siswa pada aspek motivasi dan keterlibatan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek motivasi dan keterlibatan siswa rata-rata menjawab sangat setuju 53,33%, menjawab setuju sebanyak 46,67%, menjawab netral sebanyak 0%, menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.



Gambar 6. Motivasi dan Keterlibatan Siswa

5. Keterlibatan Emosional dan Kenyamanan Belajar

Persepsi siswa pada aspek keterlibatan emosional dan kenyamanan belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek keterlibatan emosional dan kenyamanan belajar rata-rata jawaban siswa menjawab sangat setuju 53,33%, menjawab setuju sebanyak 45,33%, menjawab netral sebanyak 1,333%, menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.



Gambar 7. Keterlibatan Emosional dan Kenyamanan Belajar

Secara keseluruhan, data dari hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan pilihan sangat setuju terhadap komponen pada media ular tangga sebanyak 75 sedangkan siswa memberikan pilihan sangat tidak setuju terhadap komponen pada media Ular Tangga sebanyak 15. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap media Ular Tangga dalam kategori sangat setuju. Media Ular Tangga merupakan media pembelajaran visual yang dirancang untuk membantu siswa sekolah dasar. Media ular tangga merupakan permainan tradisional yang hingga saat ini masih diminati oleh anak-anak, dengan berbagai bentuk modifikasi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Baiquni dalam Rivai dkk., 2022). Ular tangga merupakan media permainan papan yang umum dimainkan oleh anak-anak dengan menggunakan dadu sebagai penentu jumlah langkah dari titik awal hingga mencapai garis akhir permainan sehingga pemain dapat meraih kemenangan (Kumala dkk., 2020). Media Ular Tangga merupakan sarana pembelajaran yang tidak hanya berfungsi menyajikan informasi, Namun juga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah desain media Ular Tangga memuat 1) kemudahan penggunaan, 2) pemahaman materi, 3) estetika dan desain, 4) motivasi dan keterlibatan siswa, dan 5) keterlibatan emosional dan kenyamanan belajar sedangkan persepsi siswa terhadap media Ular Tangga menunjukkan dalam kategori sangat setuju.

REFERENSI

- Azizah, A. (2015). Pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan teknik brainwriting pada peserta didik SD/MI kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 2(2), 136-140. <https://doi.org/10.30659/pendas.2.2.136-140>.
- Baiquni, I. (2016). Penggunaan media ular tangga terhadap hasil belajar metematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(2), 193-203. <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v1i2.1187>.
- Dayu, D. P. K., & Anggrasari, L. A. (2017). Pengaruh penggunaan media big book writing terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia siswa kelas 5 SD negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 9(1), 21-32. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.114>.

- Deliani, S. D., & Dongoran, A. M. T. (2022). Pengembangan bahan ajar menulis puisi melalui pembelajaran higher order thinking skill (Hots). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 151-158. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v7i2.1585>.
- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih, W. (2018). Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Parole: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 1021-1028. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1733>.
- Emillyan, R., Wirawan, A., & Mulyawan, G. (2025). Pengalaman traumatis dan makna spiritual penyintas tsu-nami 2018: studi kasus di Desa Banyuasih. *Konselindo: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 19-26. <https://jurnal.hastakriya.org/index.php/konselindo/article/view/57>.
- Hidayah, K. (2023). Pemanfaatan media ular tangga pada mata pelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(1), 22-35. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i1.19>.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6182>.
- Husnulail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>.
- Idammattussilmi, I., & Latifah, A. (2021). Analisis keterampilan siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam menulis puisi anak berdasarkan teori Nurgiantoro. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 119-127. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8258>.
- Khafi, N. A., Mustika, M., Budiamin, A. N., Utami, E. T., Arham, A., Putra, F. E., ... & Janna, S. (2025). Membangun rasa empati dan jiwa sosial di era digital. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(4), 1181-1187. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/2925>.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan belajar menggunakan media ular tangga pembelajaran bahasa Inggris siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-47. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v1i1.1065>.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan belajar menggunakan media ular tangga pembelajaran bahasa Inggris siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-47. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v1i1.1065>.
- Kusna, K. R., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Mengungkap faktor-faktor penghambat kemampuan menulis siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Birul

- Walidain Widodaren. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 789-794. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.855>.
- Lestari, A. (2017). Keefektifan media audio visual sebagai kreativitas guru sekolah dasar dalam menumbuhkan keterampilan menulis puisi siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 214-225. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian eksploratif komunikasi. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 22(1), 65-74. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>.
- Ninawati, M. (2019). Efektivitas model pembelajaran literasi kritis berbasis pendekatan konsep untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 68-78. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1747>.
- Nur'Ajmiy, F. (2023). Keterampilan menulis puisi bebas pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1654-1667. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/6984>.
- Nurussofa, R., & Astuti, H. P. (2023). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 9(1), 22-28. <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i1.4183>.
- Pidrawan, I. G. A., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2022). Analisis strategi, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis yang diampu oleh guru penggerak Bahasa Indonesia di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 75-86. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.973.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>.
- Ramdhani, R., & Nugraha, Y. S. (2023). Analisis semiotika puisi "Hatiku Selembar Daun" Karya Sapardi Djoko Damono. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 41-49. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i1.277>.
- Rivai, I., Khaq, M., & Anjarini, T. (2022). Penerapan media ular tangga berbantuan kartu angka untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(1), 31-37. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i1.131>.
- Rizkita, D., Trisniarti, S., Pangesti, D. A., & NurKholisoh, A. (2025). Pengembangan kemampuan komunikasi tertulis dan membaca sebagai fondasi literasi dini (Studi Kasus Pada Kelas Persiapan di TK IT Darussalam). *J-TELITE: Journal of Transforming Education through Leadership, Innovation, and Teaching Excellence*, 1(3), 105-118. <https://doi.org/10.58586/tfaa5x83>.

- Ruslan, R., Khalifatun, U. N., & Rahman, U. (2023). Penelitian Grounded Theory: pengertian, prinsip-prinsip, metode pengumpulan dan analisis data. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 699-708. <https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1483>.
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausaha muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 3(1), 36-43. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1.348>.
- Sari, N. W. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di era Kurikulum Merdeka: Antara harapan, hambatan, dan realitas di lapangan. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 1(3), 248-254. <https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v1i3.114>.
- Setiawati, E., & Solihatulmilah, E. (2019). Permainan ular tangga dalam mengingkatkan kemampuan moral anak. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(1), 85-91. <https://doi.org/10.31980/petik.v5i1.1540>.
- Suciati, I. (2021). Permainan "Ular Tangga Matematika" pada materi bilangan pecahan. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1(1), 10-21. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.5>.
- Suparno, D., Fahmi, K., & Nurhuda, Z. (2024). Hubungan jurnalistik bentuk dan makna: analisis tematik konten berita Al-Jazeera dan Mu'jam Mustalahat al-I'lamiyah. *Alibba'*: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 120-143. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i1.12312>.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>.
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis puisi â€œcerahasia hujanâ€ karya Heri Isnaini dengan menggunakan pendekatan mimetik. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 321-322. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4250>.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>.
- Yudiyanto, M., Arifillah, M. J., Ramdani, P., & Masripah, I. (2022). Penerapan permainan ular tangga sebagai pembelajaran pada mata pelajaran IPA. *MURABBI*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.69630/jm.v1i1.1>.
- Yuningsih, E. (2019). UTE (ular tangga edukatif): Permainan edukatif matematika berbasis kearifan lokal sebagai upaya menciptakan penunjang pembelajaran yang menyenangkan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(1), 36-41. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm>.

Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017).

Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5359>.